

### **BAB III**

#### **METODELOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang di pergunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkonsumsi bahwa kenyataan-kenyataan sebenarnya yang terjadi dalam suatu kelompok sosial budaya yang saling terkait satu sama lain. Adapun karakteristik penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk, dalam menganalisis data lebih cenderung bersifat induktif dan makna yang esensial dalam penelitian kualitatif. <sup>1</sup>

Penelitian ini memusatkan pada hukum islam dalam praktik jual beli telur ayam eram dari induk ayam unggulan di dusun Mukuh, desa Sidoharjo, kecamatan Tanjung Anom, kabupaten Nganjuk. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang dilakukan untuk mengetahui keadaan suatu dan mendeskripsikan fenomena terhadap peristiwa-peristiwa yang sesuai dengan analisis hukum islam dalam praktik jual beli telur ayam eram dari induk ayam unggulan di dusun Mukuh, desa Sidoharjo, kecamatan Tanjung Anom, kabupaten Nganjuk. <sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu sosial dan keagamaan*, (Malang: Kalimashada pers, 1996), 49-50.

<sup>2</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalama Praktek*, Cet Ke-3 (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 50.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang dijadikan acuan peneliti ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal oleh peneliti karena merupakan salah satu instrumen dan kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data dalam pengumpulan datanya terutama menggunakan teknik observasi.<sup>3</sup> Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek dan informan. Kehadiran seorang peneliti begitu resmi karena mengingat bahwa objek yang dijadikan penelitian adalah suatu lembaga formal, dimana cara masuk dalam lembaga ini melalui prosedur yang ditentukan oleh pihak yang berwenang dalam lembaga tersebut. Oleh karena itu, cara mengadakan wawancara dilakukan secara formal dalam arti antara pewawancara dan para pihak yang ada di dalam lapangan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Terkait dengan lokasi penelitian, menurut Arif Furchan dalam melakukan penelitian dilapangan seorang peneliti harus mengerjakan hal-hal yang terkait dengan persyaratan salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi penelitiannya.<sup>4</sup> Lokasi penelitian yang penulis ambil adalah di pemilik usaha peternakan yang berada di dusun Mukuh,

---

<sup>3</sup> Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 178.

<sup>4</sup> Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dan Pendidikan*, (surabaya: Usaha Nasional, 1982), 50.

desa Sidoharjo, kecamatan Tanjung Anom, kabupaten Nganjuk. Alasan penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut adalah karena pada lokasi ini objek dari salah satu pelaksanaan praktik jual beli telur ayam eram dari induk unggulan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain. sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Dalam hal ini data tersebut diperoleh dari 5 peternak ayam dan 10 konsumen telur eram sebagai sumber utama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview dan observasi.<sup>5</sup>

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Peneliti menggunakan data ini sebagai data pendukung yang berhubungan dengan pelaksanaan jual beli telur eram dari induk ayam unggulan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, Cet Ke – 17, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 35.

<sup>6</sup> *Ibid*, 35.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu hal sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan. Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi metode wawancara, observasi, dokumentasi.<sup>7</sup>

### 1. Metode wawancara

Selama ini metode wawancara seringkali dianggap sebagai metode yang paling efektif dalam pengumpulan data di lapangan. Dianggap efektif oleh karena wawancara dapat bertatap muka langsung dengan responden untuk menanyakan perihal pribadi penjual, fakta-fakta yang ada dan pendapat maupun persepsi diri responden dan bahkan saran-saran responden. Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam topik tertentu. Wawancara juga dapat diartikan mendapatkan informasi dengan bertanya kepada penjual.<sup>8</sup>

Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan kepada pihak yang terkait antara lain: 5 peternak dan 10 konsumen jual beli telur eram yang ada di dusun Mukuh, desa Sidoharjo, kecamatan Tanjung Anom, kabupaten Nganjuk.

---

<sup>7</sup> Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), 212.

<sup>8</sup> Masri Singaribun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2000), 145.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Pengamatan yang dilakukan haruslah masuk dalam kategori pengamatan ilmiah, bukan pengamatan sehari-hari yang rutin dilakukan oleh manusia lain. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti haruslah berfokus pada jalur tujuan penelitian dilakukan, serta dilakukannya secara sistematis melalui perencanaan yang matang.<sup>9</sup>

Pada penelitian observasi lapangan digunakan untuk memperoleh gambaran terkait proses pelaksanaan praktik jual beli telur eram yang ada di dusun Mukuh, desa Sidoharjo, kecamatan Tanjung Anom, kabupaten Nganjuk. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di 5 tempat usaha peternak ayam.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden yang bersangkutan bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.<sup>10</sup>

Penelitian menggunakan metode pengumpulan data ini ialah dengan melihat sejarah, profil, dan data-data lain yang di perlukan terkait jual beli telur

---

<sup>9</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum...*, 66.

<sup>10</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227.

ayam eram yang ada di dusun Mukuh, Desa Sidoharjo, Kecamatan Tanjung Anom, Kabupaten Nganjuk

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, menganalisa dan menginterpretasikan suatu kejadian yang terjadi pada saat itu agar diperoleh informasi yang lengkap dan jelas. Teknik analisis data sebagai tindak lanjut proses pengolahan data merupakan kerja seorang peneliti yang memerlukan ketelitian, dan pencurahan daya pikir secara optimal.<sup>11</sup>

Dengan pendekatan yuridis dalam hal ini penulis mencoba menganalisa tentang praktik jual beli telur ayam eram dari induk ayam unggulan di Dusun Mukuh, Desa Sidoharjo, Kecamatan Tanjung Anom, Kabupaten Nganjuk. Teknis analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

##### **a. Reduksi Data**

---

<sup>11</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum...*, 77.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data dari catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data ini, peneliti dapat memfokuskan persoalan yang muncul dilapangan.<sup>12</sup>

b. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>13</sup>

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dimulai dengan menganalisis makna dari tindakan, kata dan fenomena yang diamati. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan penelitian.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 289.

<sup>13</sup> *Ibid*, 289.

<sup>14</sup> *Ibid*, 291.